

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan bahwa daya optimal yang dihasilkan oleh sepeda motor Honda Supra Fit Tahun 2004 adalah pada ukuran jet main 0,70 mm yaitu jet main standar. Hal ini didasarkan oleh konsumsi bahan bakar yang sedikit atau irit, dengan putaran mesin sampai 3950 Rpm, daya 9,17 hp dan kecepatan 88 km/h. Sedangkan pada ukuran jet main 0,72 mm putaran mesinnya sampai 3800 Rpm, daya 84,7 HP, kecepatan 84,7 km/h, dan pada ukuran jet main 0,75 mm dengan putaran mesin sampai 3750 Rpm daya yang dihasilkan hanya 83,5 HP, dan jet main 0,78 dengan putaran 3700 Rpm dengan daya 9 HP, kecepatan 82,4 km/h.

5.2 Saran

1. Disarankan agar tidak melakukan perubahan jet main pada kendaraan sepeda motor jika hanya bertujuan untuk meningkatkan performa motor yang optimal, karena jet main yang standar sudah dilakukan pengujian dan penelitian secara memadai.
2. Dalam penelitian ini menggunakan teknologi Dynatest yang bisa mengukur berbagai aspek dengan cara cepat dan tepat secara digital namun memiliki kelemahan bagi para peneliti untuk mengetahui secara detail berbagai aspek dalam perhitungan secara teknik matematis. Untuk itu diharapkan dalam

penelitian selanjutnya dapat dikombinasikan dengan metode teknik matematis dengan alat ukur yang pengukurannya secara mekanis manual.



DAFTAR PUSTAKA

VEDC Malang. 2000. *Modul Dasar Motor Bakar*. Malang : Departemen Otonotif
PPPP/VEDC

VEDC Malang. *Bahan Ajar Pelatihan Sepeda Motor, Dasar Motor*. Malang:
Departemen Otomotif PPPP/VEDC

Sartono. 2000. *Diktat Mesin Otomotif*. Malang : Departemen Otomotif PPPP/VEDC

Arismunandar, Wiranto: 1988. *Penggerak mula motor bakar torak*, Ganesha ITB
Bandung

http://en.wikipedia.org/wiki/Internal_combustion_engine